

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal. Metode kausal merupakan metode yang mencari hubungan sebab akibat, antara variabel penyebab atau pengaruh (independen) dan variabel akibat atau terpengaruh (dependen). Menurut (Prof. Dr. Suliyanto, 2018) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. (Prof. Dr. Suliyanto 2018).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara survei. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan tindakan manipulasi terhadap variabel yang diteliti, dengan hal ini peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi saja. (Prof. Dr. Suliyanto 2018). Dalam penelitian ini survei dilakukan dengan cara tertulis yang disebut dengan kuesioner.

3.3.1 Kuesioner

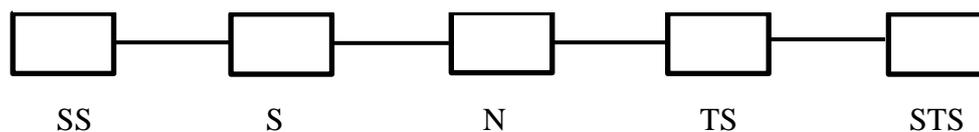
Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup dengan diwakili oleh daftar pernyataan (kuesioner) yang disusun secara cermat terlebih dahulu (Sanusi:2017). Kuesioner dapat diberikan kepada responden dengan berbagai cara:

1. Disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden
2. Dikirim bersama-sama dengan orang lain
3. Memberikan akses pengisian google form kepada responden dengan menggunakan link <https://forms.gle/6q4eR5mCA44ETcfM9>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup yaitu, pertanyaan yang kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. (Sanusi 2017).

Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (tiga). Skala likert paling banyak dipakai sehingga lebih populer dibanding skala lainnya. (Sanusi 2017).

Tabel 3. 1 Tabel Skala Likert



Pertanyaan jawaban yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|---------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Sekor 5 |
| 2. S | = Setuju | Sekor 4 |
| 3. N | = Netral | Sekor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Sekor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Sekor 1 |

3.4 Populasi dan Sempel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi:2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Bandar Lampung.

3.4.2 Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *conveniencs sampng* yaitu pemelilihan sampel sesuai dengan keinginan peneliti (Sugiyono:2016).

Penentuan jumlah sampel merujuk pada hair et all yaitu item pertanyaan x 5 sehingga didapat jumla minimal responden (Hair Et All 2010). Penentuan jumlah sampel dalam penelitan ini mengacu pada jumlah pertanyaan, bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyak indikator pertanyaan yang digunakan dengan asumsi $n \times 5$ sampai $n \times 10$ abserved variabel (indikator) penelitian ini item adalah banyaknya responden pertanyaan dikali 5 sampa 10. Jadi jumlah dalam penelitian ini adalah :

$$18 \times 6 = 108 \text{ responden}$$

Keterangan:

- a) 18 adalah jumlah pertanyaan
- b) 6 adalah ketentuan rumus hair et al

Dengan karakteristik sampel sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Keriteria Sempel

No	Kriteria sempel
1	Berusia diatas 17 tahun
2	Pernah membeli produk starbucks pada Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung
3	Pernah mengunjungi Stabucks Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung
4	Berdomisili di Bandar Lampung

Sumber: Data diolah peneliti.2022

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2016).

Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independan

Menurut (Sugiyono 2016) variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Kelas Sosial (X1), Gaya Hidup (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono 2016) variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Operasional Variabel

variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	indikator	sekala
Kelas Sosial	Ujang Samarwan (2014) Kelas Sosial adalah bentuk lain dari pengelompokan masyarakat kedalam kelas atau	Kelas sosial adalah pembagian masyarakat dalam kelas-kelas tertentu dalam melakukan keputusan pembelian dalam pembelian	1. Kekayaan 2. Pekerjaan 3. Pendidikan	likert

	kelompok yang berbeda.	coffee shop Starbuckd Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung		
Gaya Hidup	Menurut Dr. Sudaryono (2014) Gaya Hidup merupakan pola hidup yang menentukan bagaimana seseorang memilih untuk menggunakan waktu, uang dan energi dan mendefinisikan nilai-nilai, rasa, dan kesukaan.	Gaya Hidup adalah pola kehidupan seseorang dalam menentukan keputusan pembelian dalam pembelian coffee shop Starbucks Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung	1. Activity (Aktifitas) 2. Interest (Minat) 3. Opinion (opini)	likert
Keputusan Pembelian	Menurut Kotler dan Armstorng (2016) mendefinisikan keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang individu, kelompok, dan	Keputusan pembelian adalah perilaku konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang telah melewati berbagai pilihan alternatif hingga akhirnya memutuskan unutm membeli dan mengkonsumsinya.	1. Produk choice (pilihan poduk) 2. Brand choice (pilihan merek) 3. Dealer choice (pilihan	likert

	<p>organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.</p>		<p>tempat penyaluran)</p> <p>4. Purchase amount (jumlah pembelian atau kualitas)</p> <p>5. Purchase timing (waktu pembelian)</p> <p>6. Paymed metode (metode pembayaran)</p>	
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. (Sanusi, 2017).

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Kelas Sosial (X1) dan Gaya Hidup (X2), dan Variabel Y Keputusan pembelian. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (sugiyono 2016) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, instrumen dinyatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Koesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam koesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh keosioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pruct moment* pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan ptoqram SPSS 20.0.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diuji berkali-kali hasilnya tetap (Rambat Lupiyoadi, 2015). Uji reabilitas kuesiner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas, artinya suatu alat ukur yang konsistem dan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Untuk menguji reabilitas akan digunakan teknik *alpha cronbach's*. Uji ini digunakan untuk melihat konsistensi jawaban terhadap semua item dalam kuesioner. Kriteria uji dilakukan dengan membandingkan nilai *alpha cronbach's* pada interprens r dibawah ini:

Korfisien r	kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono 2016

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-smirnov test* seagai alat uji normalitas data. Menurut Imam Gozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: Data disribusi normal.
Ha: Data distribusi tidak normal.
2. Jika nilai Sig $>$ (0.05) normal
Jika nilai Sig $<$ (0.05) tidak normal
3. Pengujian normalitas dilakukan melalui program SPSS 20.0

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dengan uji linier akan dapat informasi apakah metode empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa uji linier yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis

1. Ho: Data disribusi normal.
Ha: Data distribusi tidak normal.
2. Jika nilai (Sig) $<$ 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika nilai (Sig) $>$ 0.05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian normalitas dilakukan melalui program SPSS 20.0

3.8.3 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang telah diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan prograam IBM SPSS 20.0.

Penulisan hipotesis:

1. Ho: Varian populasi adalah homogen.
Ha: Varian populasi adalah tidak homogen.

2. Kereterian pengambilan populasi:

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima.

3.9 Metode Analisi Data

Sugiono (2010) menyatakan bahwa metode analisis data proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh reponden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukakn perhitungan hipotesis yang yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya bhanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas, (Sanusi:2017)

Dengan demikian regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagia berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Y

X₁ = Variabel X₁

X₂ = Variabel X₂

a = konstanta

b₁, b₂, = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis:

Ho = tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Ha = ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (sig) < 0.05 (alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (sig) > 0.05 (alpha) maka Ho diterima.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai pengaruh kelas sosial (X1) terhadap keputusan pembelian (Y), Gaya Hidup (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) pada *coffe shop* Starbucks Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung. Dalam perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 20.0. uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria pengambil keputusan:

H_0 = ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 = diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 = ditolak jika nilai sig < 0.05

H_0 = diterima jika nilai sig > 0.05

1. Pengaruh Kelas Sosial (x1) terhadap keputusan pembelian (Y)

Hipotesis:

H_0 = kelas sosial (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada *coffee shop* Starbucks Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung.

H_a = kelas sosial (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada *coffee shop* Starbucks Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung.

2. Pengaruh gaya hidup (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

Hipotesis:

H_0 = gaya hidup (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada *coffee shop* Starbucks Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung.

H_a = gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada *coffee shop* Starbucks Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung.

3.10.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dikena untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Adapun uji f dalam penelitina ini adalah:

Uji F = Pengaruh Kelas Sosial (X1), Gaya Hidup (X2) terhadap Keputusan pembelain (Y)

Ho = Kelas Sosial (X1), Gaya Hidup (X2), tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada *coffee shop* Starbucks Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung.

Ha = Kelas Sosial (X1), Gaya Hidup (X2), berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada *coffee shop* Starbucks Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika nilai F hitung $>$ F tabel Maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b) Jika niai F hitung $<$ F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Mentukan nilai titik kritid untk F tabel pada $db1=k$ dan $db2= n-k1$
3. Menentukan kesimpulan hasil uji hipotesis.